

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan membentuk karakter siswa agar mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan berfungsi mengembangkan bakat dan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang baik sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru merupakan komponen pendidikan yang menempati posisi utama dan memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Arti penting itu bertitik tolak dari tugas dan tanggung jawab guru dalam membina potensi anak didik, sehingga memiliki integritas keterampilan, ilmu, berbudi pekerti, serta memiliki daya tarik (*attractiveness*) kepribadian dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Guru yang tinggi jabatannya, banyak ilmunya dan keahliannya tapi belum dapat menampilkan kepribadian yang baik di hadapan para siswanya khususnya pada saat proses belajar mengajar. Masih ada sebagian guru yang mengajar di sekolah belum dapat menunjukkan karakteristik kepribadiannya, seperti pembawaan yang sering marah, kurang ramah, kurang kreatif, sering terlambat masuk kelas, bahkan ada guru yang

terkesan cuek atau kurang perhatian terhadap persoalan yang dihadapi oleh siswanya, yang semua ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kepribadian guru merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai tenaga profesional, sebab kepribadian itu juga dapat menentukan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menanamkan nilai – nilai yang luhur dalam diri siswanya, sehingga akan menjadi warga negara yang baik, berkepribadian yang mulia, berilmu dan bermoral.

Berdasarkan alur pemikiran di atas maka kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru yang dapat menampilkan kepribadian yang baik, tentu saja akan disenangi oleh siswanya, siswa akan termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga guru akan dengan mudah menggiring dan mengarahkan siswa untuk mengikuti semua petunjuk dan bimbingan yang diberikan.

Sebaliknya jika guru tidak dapat menampilkan kepribadian yang baik maka siswa akan merasa kurang senang dan malas untuk mengikuti pelajaran, maka secara otomatis semua arahan dan bimbingan serta penjelasan guru tidak akan diterima oleh siswa karena kesan yang diterima oleh siswa kurang baik.

Dengan demikian jelaslah kiranya bahwa masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki daya tarik kepribadian tersendiri yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan memiliki kesan baik tersebut, maka siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Semakin kuat daya tarik kepribadian seorang guru maka mereka akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMK Parulian 2 Medan bahwa kepribadian guru belum menunjukkan teladan baik dari segi komitmen dalam menjalankan tugas, masih sering dijumpai guru yang terlambat masuk kelas atau dengan kata lain kurang disiplin. Sehubungan dengan prestasi belajar, bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran produktif pada kelas X AP pada semester ganjil yang terdiri dari lima mata pelajaran yakni Bekerjasama Dengan Kolega, Menggunakan dan Menyelesaikan Persamaan Akuntansi, Melakukan Prosedur Administrasi, Mencatat Dikte Untuk Membuat Naskah, dan Pencatatan Kembali Dari Tulisan Singkat Menjadi Kalimat Benar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka karena 60% dari 40 siswa (sekitar 24 siswa) mendapat nilai di bawah nilai KKM, sedangkan siswa yang mendapat nilai yang memenuhi KKM hanya 40% (sekitar 16 siswa), dengan nilai ketuntasan minimal di sekolah untuk bidang produktif adalah 70. Hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan ini, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik (*Attractiveness*) Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Daya tarik (*attractiveness*) kepribadian guru di SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 masih rendah.
3. Kurangnya Daya tarik (*attractiveness*) kepribadian guru dalam proses belajar mengajar mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan, maka penulis hanya membatasi masalah pada pengaruh daya tarik (*attractiveness*) kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh daya tarik (*attractiveness*) kepribadian guru terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui daya tarik (attractiveness) kepribadian guru di kelas X AP pada mata pelajaran produktif SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik (attractiveness) kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X AP SMK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, terutama untuk guru agar lebih memperhatikan daya tarik (attractiveness) kepribadian dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut, dalam melakukan penelitian sejenis.